



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti membuat kesimpulan untuk menjawab batasan masalah sebagai berikut:

1. Mekanisme *corporate governance* cukup bukti berpengaruh negatif terhadap probabilitas terjadinya *financial distress*.
2. *Profitability* tidak berpengaruh terhadap probabilitas terjadinya *financial distress*.
3. *Liquidity* cukup bukti berpengaruh positif terhadap probabilitas terjadinya *financial distress*.
4. *Size* tidak berpengaruh terhadap probabilitas terjadinya *financial distress*.
5. *Leverage* cukup bukti berpengaruh positif terhadap probabilitas terjadinya *financial distress*.

#### B Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan serta mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan  
Agar menerapkan mekanisme *corporate governance* yang lebih baik, terutama bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki *net income* negatif selama beberapa tahun berturut-turut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagi investor

Agar melakukan investasi pada perusahaan yang menerapkan *good corporate governance*, dan dapat lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan bisnis. Tidak hanya terfokus pada informasi laba, tetapi juga mempertimbangkan informasi non-keuangan seperti keberadaan mekanisme tata kelola internal yang baik dalam perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya:

- a. Menggunakan kriteria lain dalam menentukan kondisi kesulitan keuangan suatu perusahaan, seperti: perusahaan dengan *earning per share* (EPS) negatif, perusahaan yang tidak membagikan deviden, perusahaan dengan nilai buku ekuitas negatif, prediksi model kebangkrutan altman pertama, prediksi model kebangkrutan altman revisi, dan lain-lain.
- b. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mekanisme *corporate governance* yang hanya diwakili oleh kepemilikan institusional, komisaris independen, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan manajerial. Kelima variabel ini mungkin masih dirasa kurang dalam mengukur praktik *corporate governance* suatu perusahaan, sehingga perlu ditambahkan adanya proksi lain yang dapat mencerminkan *good corporate governance* dengan lebih tepat, seperti keberadaan komite audit dan lain-lain.
- c. Menggunakan kriteria yang berbeda untuk proksi variabel independen dalam penelitian ini, misalnya: untuk variabel ukuran perusahaan menggunakan total penjualan, total modal, jumlah karyawan, dan sebagainya. Untuk tingkat hutang menggunakan rasio lain seperti: hutang terhadap modal (*debt to equity ratio*), ekuitas terhadap aktiva, dan lain-lain.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.